

# LKPD

## Pendidikan Agama Islam

Alam Semesta sebagai Tanda  
Kekuasaan Allah SWT

Nama: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

## Aktivitas 1



### Petunjuk

Scan setiap barcode untuk mengerjakan soal-soal di bawah ini!



1. Teori apa yang di jelaskan pada video tersebut?

2. Apakah sesuai dengan QS. Al-Anbiya:30?

3. Jelaskan penciptaan Alam semesta ,menurut teori big bang yang sesuai dengan QS. Al-Anbiya:30!



### Petunjuk

Silahkan baca literasi berikut!

Pada awal ayat, dijelaskan bahwa Allah Swt menciptakan langit dan bumi dalam enam hari (masa). Dia adalah Penguasa, Pemilik, dan Pengatur. Hanya Allah Swt yang berhak disembah. Manusia hanya meminta pertolongan kepada-Nya. Yang disebut pada ayat ini adalah langit dan bumi. Namun maksudnya bukan hanya keduanya. Yang dimaksud adalah semua yang ada pada semesta ini. Bumi adalah semua alam yang ada di bawah, sementara langit adalah semua alam yang ada di atas, seperti pada firman-Nya pula di Q.S. al Furqān/25: 59. Pernyataan enam masa penciptaan langit dan bumi terdiri atas penciptaan keduanya setelah terbentuknya langit. Enam masa ini meliputi awal proses penciptaan alam. Dentuman besar diciptakan oleh Allah Swt. dengan sangat dahsyat yang disebut Big-Bang. Materi yang semula termuat di dalamnya (bongkahan yang menyatu) berhamburan memecah dengan kecepatan yang amat sangat tinggi. Hasil pecahan tersebut menyebar dan mengembang ke segala penjuru. Alam terbentuk akibat pecahan-pecahan tersebut. Begitu pula, ia yang mewarnai permukaan bumi dan langit dengan mengisi ruang-ruang kosong yang dapat ditempati. Pemahaman mengenai konsep penciptaan alam semesta menurut sains tidak bertentangan dengan apa yang diungkapkan oleh Al-Qur'an. Sains yang berkembang dan maju pada masa sekarang ternyata sesuai dengan keterangan Al-Qur'an. Ilmu pengetahuan dan teknologi menguatkan dan membuktikan kebenaran Al-Qur'an. Para ilmuwan dan peneliti telah dapat menggambarkan mengenai permulaan alam semesta. Penciptaan alam semesta ditandai dengan peristiwa Big Bang, sebuah dentuman besar. Teori ini muncul untuk menggambarkan proses penciptaan alam semesta. Selain itu, muncul pula Teori Keadaan Tetap (Steady-state Theory) dan teori lainnya. Semua teori tersebut saling berketerkaitan dengan ungkapan Al-Qur'an. Menghubungkan teori ilmiah dengan Al-Quran tidak berarti memandang Al-Qur'an sebagai teori. Sebab, teori hasil temuan manusia bisa berubah, sedangkan Al-Qur'an tidak akan mengalami perubahan. Bumi dan isi langit seluruhnya adalah satu kesatuan. Keduanya, begitu juga matahari, bulan, bintang, planet, galaksi, dan sebagainya terbentuk dari "asap" yang sama. Hal ini dapat disimpulkan bahwa benda-benda ini berasal dari "asap" yang sama ini, kemudian mereka terpisah satu sama lain. **(Isi Kandungan QS. Al-Āraf : 54)**

3 Sebutkan 3 isi kandungan surat Al-Áraf sesuai uraian di atas!

---

---

---



4 Scan barcode di samping! Menurutmu bagaimana hubungan antara Al-Qurán dan sains?

---

---

5 Scan barcode di samping!  
Terdapat pada surat dan ayat berapa kejadian dalam video tersebut?

---

---



6 Siapa sesungguhnya yang menggerakkan bumi?

---

7 Allah menciptakan alam semesta dengan begitu indah. Bagaimana cara manusia bisa memahamai alam semesta ini? seperti misalnya, bagaimana cara penemu teori big bag dan penemu teori rotasi bumi bisa menemukan teori tersebut? padahal mereka bukan orang muslim yang bisa mencari jawabannya di dalam Al-Qurán

---

---

---

8 Jelaskan perasaanmu setelah belajar materi ini!

---

---

---